

PENGUATAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN KREATIF SISWA SMA SEBAGAI FONDASI EKONOMI KREATIF BERKELANJUTAN

Siti Rahma FitriYanti^{a,1}, Dina Septiyani^{b,2}, Lashkar Haq^{c,4}

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹sitirahmafutri656@gmail.com; ²dinaseptiyani34@gmail.com; ³ashkarr@gmail.com

*sitirahmafutri656@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan karakter dan keterampilan kreatif siswa SMA sebagai fondasi bagi perkembangan ekonomi kreatif berkelanjutan. SMA 8 NEGERI TANGERANG SELATAN dalam kegiatan ini masih menghadapi kendala berupa kurangnya pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter positif, rendahnya motivasi belajar, serta belum berkembangnya pola pikir berkembang (growth mindset) yang dapat mendukung kreativitas mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa mengenai nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan kreativitas, serta menumbuhkan pola pikir berkembang melalui penyampaian materi edukatif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui presentasi interaktif yang berisi penjelasan konsep, contoh kasus, dan diskusi ringan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih memahami pentingnya karakter positif dan motivasi belajar, serta mulai menunjukkan ketertarikan dalam mengembangkan potensi kreatif yang mereka miliki. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi dalam membantu siswa mempersiapkan diri menjadi pribadi yang lebih mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Saran ke depan adalah perlunya kegiatan lanjutan yang lebih intensif agar penguatan karakter dan kreativitas dapat berkembang secara berkelanjutan.

Kata Kunci: pembentukan karakter; keterampilan kreatif; ekonomi kreatif

Abstract

This community service program is motivated by the importance of strengthening character and creative skills among high school students as a foundation for the development of a sustainable creative economy. In this activity, SMA Negeri 8 Tangerang Selatan still faces several challenges, including students' limited understanding of the importance of positive character, low learning motivation, and the underdeveloped growth mindset needed to support their creativity. The purpose of this program is to provide students with an understanding of character values such as discipline, responsibility, self-confidence, and creativity, as well as to foster a growth mindset through the delivery of educational material. The implementation method involved an interactive presentation consisting of concept explanations, case examples, and light discussions. The results show that students gained a better understanding of the importance of positive character and learning motivation, and they began to show interest in developing their creative potential. Overall, this program contributes to helping students prepare themselves to become more independent, creative individuals who are ready to face future challenges. Future suggestions include the need for more

intensive follow-up activities so that character building and creativity can continue to grow sustainably.

Keywords: *character building; creative skills; creative economy*

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan salah satu unsur penting dalam pertumbuhan nasional karena mampu membentuk jiwa wirausaha di era modern. Namun, masih banyak generasi muda yang memiliki pemahaman diri dan keterampilan yang minim sehingga sulit menghadapi persaingan kerja yang semakin kompetitif. Ekonomi kreatif berperan sebagai salah satu penggerak pertumbuhan nasional karena mampu menumbuhkan sikap kewirausahaan pada generasi muda. Namun demikian, masih banyak peserta didik yang belum memiliki kesiapan diri dan keterampilan yang memadai sehingga menghadapi kesulitan ketika memasuki dunia kerja yang kompetitif. Oleh sebab itu, upaya penguatan karakter dan pengembangan keterampilan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas serta mendorong lahirnya ide dan inovasi baru. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sefaverdiana et al. (2025) yang menekankan pentingnya penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini melalui lingkungan sekolah.

Pada kondisi perekonomian saat ini, kreativitas dan inovasi menjadi aset utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi. Perekonomian tidak lagi hanya bertumpu pada modal fisik dan sumber daya alam, melainkan pada kemampuan individu dalam mengelola ide dan peluang usaha. Dalam

konteks pendidikan, penguatan kesadaran ekonomi peserta didik menjadi faktor penting untuk membentuk wirausaha muda yang berdaya saing. Hal ini didukung oleh penelitian Hariyanti & Sari (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan economic civic di lingkungan sekolah mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan orientasi kewirausahaan pada peserta didik.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter serta keterampilan kewirausahaan generasi muda. Sekolah menjadi sarana yang efektif untuk melatih kreativitas, keberanian mengambil keputusan, serta kemampuan mengelola peluang melalui pembelajaran dan kegiatan pendukung seperti ekstrakurikuler. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nuraeni (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan terbukti mampu membangun sikap mandiri dan pola pikir wirausaha pada peserta didik. Selain itu, pendidikan karakter juga berfungsi sebagai fondasi dalam membentuk pribadi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan global (Atieka & Budiana, 2019; Safitri, 2020)

Selain aspek akademik, penguatan karakter dan keterampilan kreatif pada siswa merupakan sarana penting dalam menyiapkan generasi muda yang mampu beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi.

Karakter positif seperti disiplin, tanggung jawab, percaya diri, serta kemampuan berpikir kreatif menjadi modal utama bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri dan menghadapi tantangan masa depan. Lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembelajaran maupun program pendukung yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan pembinaan karakter yang selaras dengan pengembangan kreativitas, seperti ekstrakurikuler ataupun kegiatan eksternal seperti kelas wirausaha sangat mendukung siswa supaya mampu membentuk pola pikir mandiri, inovatif, dan siap berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.

Dengan demikian, Penguatan ekonomi kreatif yang terintegrasi dengan dunia pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif, adaptif, dan memiliki daya saing tinggi. Pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga membekali peserta didik dengan keterampilan praktis dan wawasan kewirausahaan. Penelitian Yuniarthe et al. (2022) menunjukkan bahwa pengenalan peluang usaha UMKM kepada generasi muda mampu meningkatkan minat berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Tangerang Selatan, bertempat Jl. Raya Cirendeui No.5, Cireundeui, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten pada hari Kamis tanggal 13 November 2025. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode penyampaian materi melalui presentasi di kelas yang diikuti oleh siswa kelas X. Selain memberikan penjelasan mengenai materi pokok, program pengabdian ini juga menghadirkan sesi diskusi dan tanya jawab, di mana siswa dapat mengemukakan pendapat serta berbagi pengalaman terkait upaya mereka dalam membangun kemandirian dan kreativitas.

Proses pelaksanaan kegiatan mencakup tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim terlebih dahulu mengidentifikasi permasalahan yang sering muncul di kalangan siswa SMA. Setelah itu, pada tahap pelaksanaan, tim memberikan pemaparan materi sekaligus menyampaikan berbagai solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tahap akhir berupa evaluasi dilakukan melalui diskusi dan sesi tanya jawab untuk menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan tentang membangun kreativitas dan Kemandirian Siswa SMA melalui penguatan Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan untuk Mendukung Ekonomi Kreatif Berkelanjutan bagi siswa dan siswi kelas 10 telah menunjukkan berbagai hasil yang positif.

Melalui pembahasan materi ini siswa dan siswi mulai terbuka dengan pola pikirnya, Banyak siswa dan siswi yang menceritakan tentang rasa kurang percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya, dan kreativitas mereka yang tidak pernah mereka kembangkan karena takut untuk memulai. Hal ini membuktikan untuk siswa dan siswi yang berada di kelas 10 membutuhkan dorongan untuk mereka mulai berani mengungkapkan pendapatnya dan mengembangkan kreativitasnya.

Tabel 1. Siswa Aktif Bertanya Jawab

Jumlah Peserta	Tanya jawab	
	Keaktifan	Presetase
33	2	9,09%

Data diperoleh dari hasil evaluasi peserta

Kemudian, pada saat diskusi akhir menunjukkan bahwa peserta merasa kegiatan selama PKM memberikan manfaat langsung, terutama dalam membantu mereka untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat mendorong pola pikir siswa/i menjadi lebih terbuka, kritis dan pasti nya kreatif.

Peserta menilai bahwa pendekatan yang diperkenalkan selama kegiatan dapat diaplikasikan dalam proses belajar-mengajar untuk merangsang daya pikir dan kreativitas siswa.

Diskusi dengan peserta juga mengungkapkan bahwa mereka memperoleh wawasan baru mengenai cara merancang aktivitas pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif. Kemudian, pendekatan tersebut dinilai mampu untuk meningkatkan keterlibatan siswa/i serta memberikan ruang bagi eksplorasi ide-ide kreatif. Meskipun demikian, peserta menyampaikan bahwa mereka masih membutuhkan sesi lanjutan untuk pendalaman konsep dan praktik yang lebih intensif. Ada sebagian keterbatasan fasilitas di sekolah juga menjadi tantangan kecil selama kegiatan pkm berlangsung.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini efektif dalam memberikan pemahaman dasar dan solusi praktis bagi mitra. Meskipun memiliki keterbatasan durasi dan fasilitas, kegiatan tetap memberikan dampak positif dan dapat dijadikan landasan untuk pelatihan lanjutan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif baik bagi lingkungan sekolah maupun bagi mahasiswa yang berpartisipasi. Melalui pendekatan

edukatif, siswa tidak hanya diberikan pemahaman mengenai pentingnya kemandirian dan kreativitas, tetapi juga dibimbing untuk menumbuhkan rasa percaya diri sehingga mereka mampu mengembangkan potensi dalam dirinya. Dampak ini terlihat dari keterlibatan peserta selama kegiatan; dari total 33 siswa, terdapat 2 siswa yang aktif berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab, atau sekitar 9,09% tingkat keaktifan.

Pelaksanaan kegiatan di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan melalui interaksi langsung dengan siswa menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri terhadap potensi diri masih cukup rendah. Oleh karena itu, kami menyarankan agar pihak sekolah menyelenggarakan program rutin yang berfokus pada pengembangan minat dan bakat. Kegiatan tersebut dapat berupa kompetisi internal sesuai minat siswa, maupun aktivitas di luar sekolah seperti kegiatan sosial, misalnya mengajar anak-anak yang kurang mampu. Melalui program-program seperti ini, siswa tidak hanya akan membangun rasa percaya diri terhadap kemampuan yang mereka miliki, tetapi juga dapat mulai merancang rencana masa depan, termasuk menentukan jurusan yang tepat di perguruan tinggi. Selain itu, meningkatnya keyakinan terhadap kemampuan diri akan mendorong siswa untuk mengembangkan

kreativitasnya dalam mendukung ekonomi kreatif dan memulai proses kemandirian finansial.

Disarankan agar sekolah mengembangkan program berkelanjutan yang mendukung penguatan karakter dan kreativitas siswa melalui kegiatan aplikatif serta memperkuat kerja sama dengan perguruan tinggi dan mitra eksternal. Selain itu, pelaksanaan pengabdian selanjutnya diharapkan didukung waktu dan sarana yang lebih optimal agar manfaatnya berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Terima kasih diberikan kepada pihak sekolah, para guru, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Kelompok Rahma, beserta para anggota Dina dan Lashkar, yang telah bekerja sama dengan baik dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini. Tidak lupa, apresiasi yang sebesar-besarnya diberikan kepada Bapak A. Asrorudin, S.Pd., M.M., M.Ak. selaku Dosen Pendamping yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses persiapan hingga pelaksanaan kegiatan.

Semoga kegiatan dan kerja sama ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pihak yang terlibat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PKM dan Dengan Peserta PKM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)



(Gambar 4. Foto saat serah terima cinderamata / ungkapan terima kasih)

REFERENSI

Cakrawala Sinergi Kreatif. (2025). "Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa Sejak Dini di SMA Islam Baiturrohman". *Jurnal kegiatan Catatan Pengabdian Ilmiah*, 23-28.

D. Made Darmawati, N. B. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif Usaha Kuliner. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 194-203.

Hariyanti, &. F. (2022). "Strategi Pengembangan Economic Civic di Lingkungan Persekolahan Guna Mendorong Peserta Didik Sebagai Wirausaha Muda". *Jurnal Kewarganegaraan*, 5107-5111.

Jenji Gunaedi, H. N. (2012). UKM Pembukuan Akuntansi Sederhana. *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11.

Nuraeni, Y. A. (2022). "Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha : Pendidikan Kewirausahaan". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 38-52.

Safitri, K. (2020). "Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Siswa Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Era Globalisasi". *Jurnal Pendidikan tambusari*, 264-271.

Try Apriani Atieka, &. I. (2019). "Peran Pendidikan Karakter Siswa Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri". *Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan Teknologi Dan Humaniora*, 331-341.

Yodhi Yuniarthe, D. B. (2022). "Pengenalan Peluang Usaha UMKM Pada Kaum Milenial Pada Siswa Sekolah Global Surya". *Jurnal Pengabdian UMKM*, 22-25.